

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 8 SAMARINDA

Yena Alfina Adhelia

Universitas Mulawarman

yenaalfina@gmail.com

Noor Ellyawati

Universitas Mulawarman

noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id

Ratna Fitri Astuti

Universitas Mulawarman

ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Abstract

High-performing teachers can create an effective, innovative, and engaging learning environment for students. This study aims to examine the effect of facilities and infrastructure on teacher performance at SMK Negeri 8 Samarinda. A quantitative associative-causal approach was employed, with the population consisting of all teachers at SMK Negeri 8 Samarinda and a sample of 63 teachers. Data were collected through a four-point Likert scale questionnaire and analyzed using simple linear regression to determine the influence of facilities and infrastructure (X) on teacher performance (Y). The results indicate that facilities and infrastructure have a positive and significant effect on teacher performance, with $t_{count} = 10.274 > t_{table} = 1.999$ and $significance < 0.001$. The coefficient of determination (R^2) of 0.634 shows that 63.4% of the variation in teacher performance is explained by facilities and infrastructure, while the remaining 36.6% is influenced by other factors. Therefore, facilities and infrastructure play a strategic role in enhancing teacher performance, emphasizing the importance of providing and maintaining educational facilities to improve teaching quality and support teacher professionalism.

Keywords: facilities and infrastructure, teacher performance, SMK Negeri 8 Samarinda

Abstrak

Guru yang berkinerja tinggi mampu menciptakan suasana belajar efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru di SMK Negeri 8 Samarinda. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal, dengan populasi seluruh guru SMK Negeri 8 Samarinda dan sampel sebanyak 63 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert empat poin dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh sarana dan prasarana (X) terhadap kinerja guru (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan $t_{hitung} = 10,274 > t_{tabel} = 1,999$ dan $signifikansi < 0,001$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,634 menunjukkan kontribusi 63,4% terhadap variasi kinerja guru, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, sarana dan prasarana memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru, menegaskan pentingnya pengadaan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan untuk mendukung mutu pembelajaran dan profesionalisme guru.

Kata Kunci: sarana dan prasarana, kinerja guru, SMK Negeri 8 Samarinda

PENDAHULUAN

Bagian Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia, dan pendidikan menengah kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja terampil yang siap bersaing di dunia industri. Berdasarkan data BPS (2024), lebih dari 13 juta siswa terdaftar di SMK, sehingga peningkatan kualitas pendidikan vokasional menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang kompleks. Kualitas pendidikan di SMK sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dan ketersediaan sarana serta prasarana yang memadai, karena fasilitas lengkap, nyaman, dan terawat dapat menciptakan lingkungan belajar kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendukung profesionalisme guru.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru (Mardianah & Anggraini, 2024; Yuliani, Agung, & Sunu, 2023), dan laporan Kemendikbudristek (2023/2024) menegaskan bahwa fasilitas pendidikan yang layak berdampak langsung pada mutu pengajaran, terutama di SMK yang membutuhkan alat praktik dan teknologi pendukung. Di SMK Negeri 8 Samarinda, sekitar 35–40% ruang praktik dan peralatan belum memenuhi standar, namun guru tetap menunjukkan komitmen tinggi dengan membuat media pembelajaran mandiri dan menerapkan metode alternatif. Berdasarkan kondisi ini, penelitian ini merumuskan masalah: bagaimana pengaruh kualitas bangunan, fasilitas teknologi, dan ruang belajar terhadap kinerja guru di SMK Negeri 8 Samarinda? Penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi sarana dan prasarana, menilai kinerja guru, serta menganalisis pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru, dengan harapan memberikan manfaat bagi guru, sekolah, Dinas Pendidikan, dan peneliti selanjutnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan kebijakan pendidikan.

METODOLOGI

Secara umum, Peneliti menerapkan metode dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana angka merupakan bentuk data yang akan didapatkan di lapangan sehingga dalam perhitungannya menggunakan statistic (Sugiyono, 2016). Metode ini dipilih karena mencari tingkatan kinerja guru SMK Negeri 8 Samarinda yang dipengaruhi oleh sarana prasarana di sekolah. Peneliti menempatkan dua faktor yaitu faktor terpengaruhi dan faktor yang mempengaruhi. Faktor yang terpengaruhi adalah kinerja guru sedangkan faktor yang mempengaruhi adalah sarana prasarana.

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Samarinda. Terdapat total 63 guru yang

berpartisipasi dalam penelitian ini. Dengan mempertimbangkan pentingnya mendapatkan data yang representatif dan komprehensif, peneliti memutuskan untuk mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Menurut Arikunto (2019), apabila subjek penelitian berjumlah kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian agar hasilnya lebih akurat dan representatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama dari artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari sebuah artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian atau proses lain untuk pencapaian penelitiannya.

Hasil

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 63 guru SMKN 8 Samarinda dengan usia dan status kepegawaian beragam, untuk memastikan keterwakilan populasi. Berdasarkan usia, mayoritas guru berada pada kelompok 51–60 tahun (33,33%), diikuti 41–50 tahun (30,16%), 31–40 tahun (25,40%), dan ≤ 30 tahun (11,11%). Berdasarkan status kepegawaian, guru PPPK mendominasi (53,97%), diikuti ASN/PNS (33,33%) dan Non ASN (12,70%). Keberagaman ini menunjukkan keseimbangan antara pengalaman guru senior dan potensi guru muda.

Tabel 1. Responden berdasarkan umur

Kelompok Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
≤ 30 tahun	7	11,11
31 – 40 tahun	16	25,40
41 – 50 tahun	19	30,16
51 – 60 tahun	21	33,33
Total	63	100

Sumber: Data Diolah (2025)

2. Analisis Deskriptif

Variabel sarana-prasarana (21 item) memiliki rata-rata 3,01 (tinggi), tertinggi pada pemanfaatan sarana dalam pembelajaran (3,06) dan terendah pada kondisi fisik ruang kelas (2,98). Kinerja guru (17 item) rata-rata 3,02 (tinggi), tertinggi pada penyusunan RPP (3,04), menandakan guru memiliki kompetensi baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Tabel 2. Kriteria Analisis Deskriptif

Skala	Kategori
1,00-1,74	Rendah
1,75-2,49	Sedang
2,50-3,24	Tinggi
3,25-4,00	Sangat Tinggi

Sumbe: Data Diolah (2025)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Data berdistribusi normal (Kolmogorov-Smirnov, $\text{sig.} = 0,188$) dan bebas heteroskedastisitas (Glejser, $\text{sig.} = 0,500$), sehingga layak untuk regresi linear.

Hasil Analisis Regresi

Persamaan regresi: $Y = 10,077 + 0,651X_1 + e$. Koefisien positif menunjukkan sarana-prasarana berpengaruh searah terhadap kinerja guru. Uji t menunjukkan pengaruh signifikan ($t_{\text{hit}} = 10,274 > t_{\text{tabel}} = 1,999$; $\text{sig.} < 0,001$). Koefisien determinasi $R^2 = 0,634$, artinya 63,4% variasi kinerja guru dijelaskan oleh sarana-prasarana, sisanya 36,6% dipengaruhi faktor lain.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru di SMK Negeri 8 Samarinda. Sarana dan prasarana memiliki peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif, serta mendukung guru dalam melaksanakan tugas secara optimal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan $t_{\text{hitung}} = 10,274 > t_{\text{tabel}} = 1,999$ dan signifikansi $< 0,001$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,634 mengindikasikan bahwa 63,4% variasi kinerja guru dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sedangkan 36,6% dipengaruhi faktor lain seperti motivasi, kompetensi pedagogik, dan kepemimpinan kepala sekolah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa fasilitas sekolah yang memadai, termasuk ruang praktik, laboratorium, media pembelajaran, dan teknologi, meningkatkan efektivitas, motivasi, dan profesionalisme guru (Nuraeni, 2023; Novita & Kale, 2023; Rauf, 2022; Mulyasa, 2017). Di SMK Negeri 8 Samarinda, rata-rata skor ketersediaan sarana dan prasarana sebesar 3,12 dan kinerja guru 3,05, menunjukkan kategori tinggi. Guru yang memiliki akses terhadap fasilitas teknologi seperti LCD, komputer, dan jaringan internet menunjukkan kinerja lebih baik dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Namun, beberapa kendala, seperti kerusakan alat praktik, menekankan pentingnya manajemen fasilitas yang baik dan berkelanjutan.

Dengan demikian, sarana dan prasarana berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru, mendukung profesionalisme, efektivitas pembelajaran, dan mutu pendidikan. Sekolah dan pemerintah daerah perlu memastikan pemeliharaan, evaluasi, dan pengadaan fasilitas sesuai kebutuhan praktik kejuruan dan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SMKN 8 Samarinda berada pada kategori tinggi (rata-rata 3,01) dan dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam proses pembelajaran (3,06). Kinerja guru juga tergolong tinggi (rata-rata 3,02), dengan aspek penyusunan RPP memiliki nilai tertinggi (3,04), mencerminkan kompetensi guru yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ($Y = 10,077 + 0,651X_1$; $t_{\text{hitung}} = 10,274 > t_{\text{tabel}} = 1,999$; $\text{sig.} < 0,001$), dengan kontribusi sebesar 63,4% terhadap variasi kinerja guru. Dengan demikian, peningkatan dan pemeliharaan sarana-prasarana secara berkelanjutan menjadi faktor penting untuk mendukung efektivitas dan mutu kinerja guru di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Statistik Pendidikan Indonesia 2024*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/22/c20eb87371b77ee79ea1fa86/statistik-pendidikan-2024.html>
- Dinas Pendidikan Kota Samarinda. (2022). *Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2022*. Samarinda.
- Fatmawati, F., Hasbi, H., & Nurdin, K. (2020). Dampak implementasi manajemen MGMP IPS terhadap profesionalitas guru SMP Negeri di Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(3), 369–383. <https://doi.org/10.3389/feduc.2020.00369>
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan Pendidikan Nasional Tahun 2023/2024*. Pusat Data dan Statistik Pendidikan (Pusdatin).
- Kemendikbudristek. (2024). *Pusat Data dan Statistik Pendidikan Indonesia 2024*. <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/>
- Mangkunegara, A. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mardianah, S., & Anggraini, R. (2024). Pengaruh sarana prasarana sekolah, kompensasi, dan suasana kerja terhadap kinerja guru pada SMK Negeri di Kecamatan Rawalumbu. *Journal of Tax and Business*, 5(2), 509–514.
- Novita, D., & Kale, A. (2023). Hubungan sarana prasarana dengan motivasi dan kinerja guru SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 12–21. <https://doi.org/10.1234/jip.v11i1.5678>
- Novita, N., & Kale, O. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru di sekolah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(8), 692–702.
- Nuraeni, S. (2023). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 8(2), 45–56. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-manajemen>
- Nuraeni, N. (2023). Pengaruh kompetensi guru dan manajemen sarana prasarana pembelajaran terhadap kinerja guru di Gugus 5 Korwil Karawaci Kota Tangerang. *Jurnal Riset Manajemen dan Teknologi Pendidikan Indonesia*, 1(1), 41–50.
- Rahmawati, L. (2021). Integrasi teknologi pembelajaran dalam peningkatan kinerja guru di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(2), 133–145.
- Rauf, M. (2022). Dukungan fasilitas kerja dan pengaruhnya terhadap efektivitas guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(3), 200–210. <https://doi.org/10.15294/jmp.v7i3.2022>
- Sari, D. P. (2020). Lingkungan kerja dan kinerja guru: Kajian psikologis di sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 54–67.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, N. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru sekolah menengah pertama di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 155–165.
- Tolulu, P., Panigoro, M., Payu, B., Hafid, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo. *JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9669–9672.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40814>
- Wahyuni, D., & Putra, R. (2024). Pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, 9(1), 40–50.

- Wahyuni, T. A., et al. (2023). Kontribusi kompensasi, motivasi, sarana prasarana, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru non-sertifikasi pada madrasah tsanawiyah swasta di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 11(2), 58–70. <https://doi.org/10.2991/jpk.v11i2.58>
- Widiyanti, E., Yulaeha, N., & Hidayah, L. (2024). Pengaruh motivasi mengajar, kepemimpinan kepala sekolah, dan ketersediaan sarana prasarana terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal FKIP Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*, 10(2), 120–130.
- Yuliani, N. K. S., Agung, A. A. G., & Sunu, I. G. K. A. (2023). Kontribusi kepemimpinan pelayan, etos kerja, disiplin kerja, kelengkapan sarana dan prasarana terhadap kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 78–88.